

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII MTS ASSALAMIYAH GALESONG

Anti Ramadhani Banyal¹, Zul Fahmi², Muhammad Dahlan³

antiramadhani290@gmail.com¹, zul19062002@gmail.com², muhdahlan@unismuh.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak alat bantu pembelajaran multimedia terhadap kemampuan menulis siswa kelas tujuh di MTs Assalamiyah Galesong. Mengingat multimedia dapat memadukan teks, gambar, suara, dan video untuk meningkatkan pemahaman, penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia diharapkan dapat membantu siswa menulis teks prosedural dengan lebih efektif. Desain penelitian kuasi-eksperimental ini adalah kelompok kontrol pra-tes-pasca-tes. Berdasarkan temuan penelitian, siswa yang memanfaatkan sumber daya pengajaran multimedia mengungguli mereka yang menggunakan pendekatan yang lebih tradisional dalam hal kemampuan mereka menulis teks prosedural. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam teks prosedural bermanfaat bagi siswa kelas tujuh MTs Assalamiyah Galesong.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Multimedia, Kemampuan Menulis, Teks Prosedur, Siswa, Mts Assalamiyah Galesong.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of multimedia learning aids on the writing skills of seventh grade students at MTs Assalamiyah Galesong. Given that multimedia can combine text, images, sound, and video to improve understanding, the use of multimedia learning aids is expected to help students write procedural texts more effectively. The design of this quasi-experimental study was a pre-test-post-test control group. Based on the findings of the study, students who utilized multimedia teaching resources outperformed those who used a more traditional approach in terms of their ability to write procedural texts. Therefore, the use of multimedia teaching materials to improve their writing skills in procedural texts is beneficial for seventh grade students of MTs Assalamiyah Galesong.

Keywords: Multimedia Learning Media, Writing Skills, Procedural Text, Students, Mts Assalamiyah Galesong.

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan mendasar yang perlu dimiliki siswa adalah menulis, terutama saat belajar bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis seperti sintaksis dan konstruksi kalimat, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif saat mengumpulkan informasi dan ide. Siswa perlu memahami teks prosedural, yang meliputi langkah-langkah atau petunjuk untuk melakukan suatu pekerjaan. Teks prosedural mencakup langkah-langkah yang jelas dan sistematis yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur teks dan penggunaan bahasa yang cekatan. Salah satu kemampuan terpenting yang dimiliki siswa ketika mempelajari bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), adalah kemampuan menghasilkan teks prosedural.

Kosasih (2014: 67) mendefinisikan teks prosedural sebagai teks yang memberikan uraian yang menyeluruh, mendalam, dan mudah dipahami tentang cara menyelesaikan suatu pekerjaan. Berdasarkan tujuannya, teks prosedural termasuk dalam kategori teks eksplanasi. Dengan kata lain, tulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang paling tepat

tentang cara mengerjakan suatu tantangan. Genre faktual dari subgenre prosedur mencakup teks prosedural, menurut Mahsun (2014, hlm. 30). Kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa prosedural untuk memberikan instruksi agar kegiatan dapat diselesaikan dengan tepat.

Namun, banyak siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur, menurut pengamatan yang dilakukan di MTs Assalamiyah Galesong. Hal ini terlihat dari hasil proyek menulis mereka yang seringkali tidak memenuhi standar yang disyaratkan karena hal-hal seperti petunjuk langkah demi langkah yang ambigu, penggunaan bahasa yang tidak tepat, dan ketidaknormalan dalam penyusunan teks. Strategi pengajaran yang digunakan di kelas merupakan salah satu unsur yang diyakini berdampak pada hal ini. Teknik pengajaran konvensional, seperti ceramah dan buku teks, masih sering digunakan di sekolah-sekolah untuk mengajarkan bahasa Indonesia. Pendekatan-pendekatan ini dianggap kurang berhasil dalam menarik perhatian siswa dan menginspirasi mereka. Akibatnya, siswa kehilangan minat, kesulitan memahami pokok bahasan, dan kesulitan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Penggunaan materi pembelajaran multimedia mungkin merupakan cara yang berguna untuk mencoba memecahkan masalah ini. Multimedia dapat dibuat dengan menggabungkan teks, gambar, suara, dan video; hal ini dapat membuat pembelajaran lebih dinamis, menyeluruh, dan menarik. Sumber belajar multimedia telah terbukti dalam beberapa penelitian sebelumnya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Menyajikan materi dalam bentuk visual dan audio membantu siswa lebih memahami langkah-langkah yang terlibat dalam penulisan teks prosedural dan memberi mereka konsep yang lebih baik tentang cara menulis teks dengan tepat.

Menurut sejumlah penelitian, penggunaan multimedia dalam materi pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme dan minat siswa terhadap apa yang mereka pelajari, yang dapat meningkatkan hasil belajar seperti kemampuan menulis. Multimedia dapat menyederhanakan konsep yang rumit seperti menghasilkan teks prosedural, meningkatkan pengalaman pendidikan siswa, dan membantu menghilangkan hambatan dalam penyampaian pengetahuan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar multimedia terhadap kemampuan menulis prosedur siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong.

METODE PENELITIAN

Desain posttest-posttest control group digunakan dalam penelitian eksperimental ini. Menurut Abraham (2022:2475), penelitian eksperimental adalah jenis penelitian di mana variabel independen diubah dan dimanipulasi secara sengaja untuk memastikan hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Menentukan dampak media multimedia terhadap keterampilan menulis teks prosedural merupakan tujuan dari model penelitian eksperimental ini. Pemilihan acak digunakan untuk membuat dua kelompok siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong: kelompok eksperimen ($n = 15$) dan kelompok kontrol ($n = 11$), menjadi sampel penelitian. Peneliti membuat materi multimedia interaktif untuk mengajarkan kelompok eksperimen cara menulis teks prosedur, sementara kelompok kontrol diajarkan menggunakan teknik mengajar tradisional. Alat bantu pembelajaran yang digunakan adalah menulis teks prosedur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan skor keterampilan menulis teks prosedur rata-rata kedua kelompok sebelum dan sesudah terapi dibandingkan menggunakan uji t sampel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana bahan ajar multimedia dapat membantu siswa kelas VIIB MTs Assalamiyah Galesong menulis teks prosedur secara lebih efektif. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa sesi. Awalnya, peneliti berbicara dengan guru bahasa Indonesia mengenai proses perencanaan.

Kabupaten Galesong menjadi lokasi penelitian pada tanggal 16–17 September 2024. Pemanfaatan multimedia interaktif berpengaruh terhadap kemampuan membuat teks prosedur siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong berdasarkan hasil penelitian.

Sebelum perlakuan, kemampuan menulis teks prosedural kedua kelompok tidak berbeda secara substansial ($p > 0,05$) pada pra-tes. Setelah perlakuan, Kemampuan menulis teks prosedur kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan ($p < 0,05$) berdasarkan hasil post-test. Kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol dalam hal keterampilan menulis teks prosedur. Semua data ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Kelompok	Pretest rata-rata	Posttest rata rata	Perbedaan rata-rata
Eksperimen	65%	78%	13%
Control	63%	68%	5%

- Sebelum Perlakuan (Pre-test): Kemampuan kelompok eksperimen dan kontrol dalam menulis teks prosedur tidak berbeda secara signifikan ($p > 0,05$), menurut uji t sampel independen. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan awal kedua kelompok hampir sama sebelum perlakuan.
- Setelah Perlakuan (Post-test): Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) dalam keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kontrol, menurut uji t sampel independen. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pasca-tes bahwa kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol.
- Gain Score: Seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan skor perolehan yang lebih besar antara tes awal dan tes akhir, kapasitas kelompok eksperimen untuk membuat teks prosedural menggunakan media multimedia interaktif meningkat lebih dari kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas VII MTs Assalamiyah Galesong dapat menghasilkan teks prosedur dengan lebih efisien dengan memanfaatkan sumber belajar multimedia. Hal ini disebabkan oleh beberapa variabel, antara lain:

- (1) Sumber daya pengajaran multimedia yang menarik dan interaktif membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar;
- (2) penyajian materi visual dan audio visual memudahkan pemahaman siswa terhadap gagasan menulis teks prosedur; dan
- (3) Pembelajaran multimedia memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kecepatan mereka sendiri dan dengan cara yang paling sesuai dengan preferensi belajar mereka.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa penggunaan materi pembelajaran multimedia dapat membantu siswa menjadi penulis teks prosedural yang lebih cakap. Motivasi dan minat siswa dalam belajar dapat ditingkatkan, konsep dapat dipahami dengan lebih baik, pengalaman langsung dapat diperoleh, keterampilan berpikir kritis dan komunikasi dapat ditingkatkan, dan keterbatasan metode tradisional dapat diatasi saat mengajar siswa menulis teks prosedural menggunakan materi pembelajaran multimedia.

Studi ini menemukan bahwa penggunaan materi pembelajaran multimedia sangat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas tujuh saat menyusun teks prosedural.

Sumber belajar yang interaktif, visual, dan auditori membantu menarik perhatian siswa dan meningkatkan proses pembelajaran.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan penting yang diambil dari penelitian ini:

1. Motivasi Belajar yang Lebih Tinggi: Siswa yang mengikuti pembelajaran multimedia lebih bersemangat untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa menyajikan informasi yang lebih menarik dan beragam memotivasi siswa untuk terlibat lebih penuh dalam proses pendidikan.
2. Peningkatan Pengetahuan Konseptual: Konsep menulis teks prosedural lebih mudah dipahami siswa ketika mereka menggunakan sumber daya multimedia. Siswa dapat lebih memahami dan mengingat informasi jika, misalnya, prosedur yang diperlukan dalam mengembangkan teks prosedural diilustrasikan secara grafis melalui animasi atau video.
3. Memupuk Kreativitas: Sumber daya multimedia mendorong siswa untuk menulis secara imajinatif. Kapasitas mereka untuk mengomunikasikan konsep dalam berbagai format membantu dalam peningkatan kemampuan menulis mereka.
4. Meningkatkan kemampuan menulis: Temuan penilaian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan multimedia mengembangkan kemampuan menulis teks prosedural mereka lebih banyak daripada mereka yang hanya mendapat instruksi tradisional. Siswa mampu menghasilkan tulisan dengan struktur yang jelas, menggunakan kosakata yang tepat, dan menyampaikan informasi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Iyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Marisyah, S. (2022). Perbedaan Penggunaan Media Gambar Dan Media Audiovisual Dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Ekasakti Padang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 140–147. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.743>
- Pradana, Putu Gede Ari, I Gede Artawan, dan I.A. Made Darmayanti. 2015. Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning Di Kelas X Mia 2 Sma Negeri 1 Blahbatuh, *eJournal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha Vol. 3 No 1*.
- Pradana, Putu Gede Ari, I Gede Artawan, dan I.A. Made Darmayanti. 2015. Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning Di Kelas X Mia 2 Sma Negeri 1 Blahbatuh, *eJournal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha Vol. 3 No 1*.
- Sulistiani. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Demonstrasi Siswa Kelas VII -C SMP Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 146– 153. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.285>
- Zurita, Isesma, Harris Effendi Thahar, dan Andria Catri Tamsinh. 2017. Pengaruh Teknik Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Mtsn Lubuk Buaya Kota Padang, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2, Seri B 167- 174.